

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *insider ownership*, *internal cash flow*, *investment opportunity*, *profitability*, *retained earning* dan *sales* terhadap *capital expenditures* perusahaan. *Pecking order hypotheses* dan *managerial hypotheses* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pendapat yang berbeda. *Pecking order hypotheses* mengungkapkan bahwa manajer memilih tingkat alokasi *capital expenditures* yang dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan mengabaikan keberadaan *insider ownership*. Sedangkan *managerial hypotheses* mengungkapkan bahwa manajer yang memiliki kepemilikan saham kurang dari 100% akan melakukan *capital expenditures* melebihi jumlah yang dapat memakmurkan pemegang saham lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sejumlah 49 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan periode penelitian mulai tahun 2005-2009. Metode analisis yang digunakan adalah regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah variabel *internal cash flow*, *investment opportunity* dan *sales* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *capital expenditures*. Sedangkan variabel *insider ownership*, *profitability* serta *retained earning* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *capital expenditures*. Hasil penelitian ini secara parsial mendukung berlakunya *pecking order hypotheses* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci : *Insider ownership*, *internal cash flow*, *investment opportunity*, *profitability*, *retained earning*, *sales*, *capital expenditures*, *pecking order hypotheses*, *managerial hypotheses*.